

Kanker paru² - Penyebab, simtom, jenis, dan pengobatan

Reviewed By: [Charles Patrick Davis, MD, PhD](#)

Reviewed on 7/22/2016

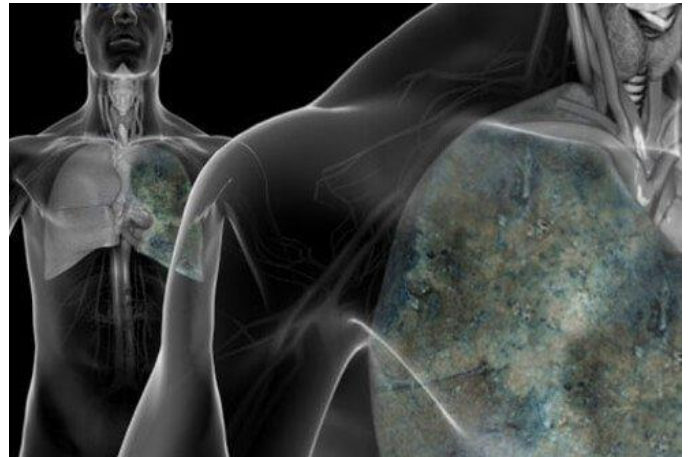
Kanker Paru²: Penyebab Kematian Kanker Utama

Kanker paru-paru telah muncul sebagai pembunuh utama pria dan wanita yang terserang kanker invasif, mempengaruhi suami dan istri, teman dan tetangga, dan menyebabkan penderitaan bagi banyak keluarga. Di Amerika Serikat, kanker paru-paru menyaling kanker payudara sebagai penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita pada tahun 1987. Kematian kanker paru-paru merupakan seperempat dari semua kematian akibat kanker di Amerika, membunuh lebih banyak orang setiap tahun daripada gabungan kanker prostat, payudara, dan kanker usus besar. Lebih dari 157.000 orang Amerika diperkirakan telah meninggal karena kanker paru-paru pada tahun 2015.

Penyakit ini sulit dideteksi pada tahap awal, dan pengobatan untuk kanker paru-paru pada tahap selanjutnya memberikan prognosis yang buruk:

Mereka yang menderita kanker paru-paru sel non-kecil stadium IV — tipe yang paling umum — diperkirakan memiliki tingkat kelangsungan hidup 1 persen lima tahun setelah diagnosis.

Jenis lain dari kanker paru-paru - kanker paru-paru sel kecil - bahkan lebih agresif. Menurut American Cancer Society, tingkat kelangsungan hidup keseluruhan untuk kanker paru-paru pada 1 Januari 2014 hanya 3%.



Apa Penyebab Kanker Paru-Paru?

Penyebab pasti kanker paru-paru masih diselidiki. Faktor risiko tertentu telah terbukti berperan dalam menyebabkan sel menjadi kanker. **Faktor risiko untuk kanker paru-paru termasuk merokok, paparan polusi udara, dan genetika.**

Apakah Merokok Menyebabkan Kanker Paru-Paru?

Penyebab utama kanker paru-paru pada pria dan wanita **terutama karena merokok.** Pada tahun 1876, sebuah mesin diciptakan untuk membuat rokok yang digulung dan dengan demikian menyediakan produk tembakau murah untuk hampir semua orang. Saat itu, kanker paru-paru relatif jarang. Merokok meningkat secara dramatis dan begitu pula kanker paru-paru setelah inovasi ini. Saat ini sekitar 90% dari semua kanker paru-paru berhubungan dengan merokok. Gas radon, polusi, racun, dan faktor-faktor lain berkontribusi pada 10% sisanya.



Rokok dan asap rokok mengandung lebih dari 70 bahan kimia penyebab kanker (karsinogen).

Beberapa karsinogen yang ditemukan dalam asap rokok termasuk:

- Timbal (logam yang sangat beracun)
- Arsenik (insektisida)
- Kadmium (komponen baterai)
- Isoprene (digunakan utk membuat karet sintesis)
- Benzene (aditif bensin)

Asap cerutu sangat berat pada nitrosamin khusus tembakau (TSNA), yang dianggap sangat bersifat kanker.

Kanker Paru dan Silia

Asap rokok merusak dan dapat membunuh proyeksi seperti rambut pada sel jalan nafas yang disebut silia. Silia biasanya menyapu racun, karsinogen, virus, dan bakteri. Ketika silia rusak atau hancur oleh asap, semua barang ini dapat menumpuk di paru-paru dan dapat menyebabkan masalah seperti infeksi atau kanker paru-paru.

Gejala Kanker Paru

Sayangnya, **kanker paru-paru seringkali tidak memiliki gejala awal atau gejala awal yang tidak spesifik** yang sering diabaikan orang. Sekitar 25% orang dengan kanker paru-paru dan tanpa gejala didiagnosis setelah melakukan rontgen dada atau CT selama tes rutin atau sebagai prosedur untuk masalah lain. Gejala kanker paru² yang mungkin terdeteksi termasuk di bawah ini.

Daftar Gejala Kanker Paru

- Batuk (kronis, berulang)
- Kelelahan
- Penurunan berat badan
- Napas pendek atau mengi
- Batuk berdarah yang mengandung darah
- Sakit dada

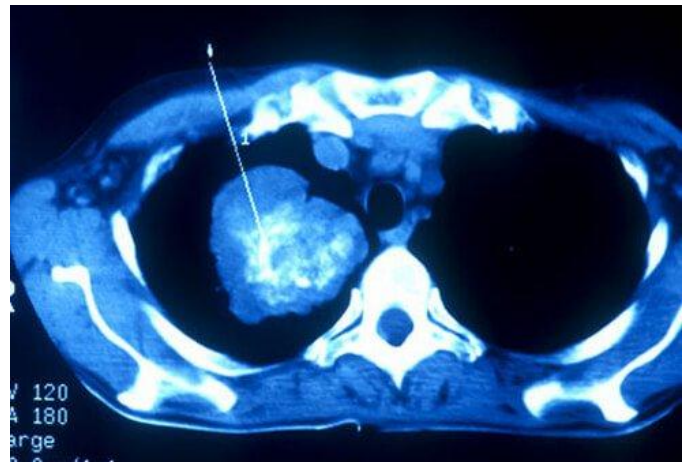


Tiga metode pemeriksaan kanker Paru² yang umum

Skrining untuk kanker paru-paru biasanya dilakukan dengan menggunakan tiga metode.

Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik akan mencari tanda-tanda mengi, sesak napas, batuk, nyeri dan kemungkinan tanda-tanda lain kanker paru-paru. Bergantung pada perkembangan kanker, tanda-tanda awal gejala kanker paru-paru lainnya mungkin termasuk kurangnya keringat, urat leher membesar, pembengkakan wajah, pupil mata yang terlalu menyempit, dan tanda² lainnya. Pemeriksaan fisik juga akan mencakup riwayat merokok dan rontgen dada pasien.



Ujian Sitologi Dahak

Pemeriksaan sitologi dahak melibatkan pemeriksaan mikroskopis lendir (dahak) pasien.

Ujian CT Spiral

Metode pemindaian CT ini membangun gambar detail dari pekerjaan internal tubuh. Di dalam mesin CT spiral, gambar detail diambil dari bagian tubuh pasien yang relevan. Gambar-gambar itu kemudian dihubungkan ke mesin sinar-X untuk membuat gambar 3D dari organ internal pasien. Gambar-gambar ini dapat mengungkapkan tumor yang berpotensi kanker.

Sebuah studi oleh para peneliti menyarankan bahwa orang berusia 55 hingga 74 tahun yang merokok setidaknya satu bungkus rokok sehari selama 30 tahun atau lebih dapat mengambil manfaat dari studi CT spiral paru-paru. Paling-paling, metode penyaringan menemukan sekitar 30% kanker paru-paru meninggalkan sebagian besar (sekitar 70%) kanker paru-paru tidak terdeteksi. Selain itu, beberapa hasil tes tidak jelas diagnostik yang dapat menyebabkan masalah pasien dan mungkin biopsi atau operasi yang tidak perlu.

Mendiagnosis Kanker Paru

Jika tes skrining menunjukkan seseorang menderita kanker paru-paru, tes diagnostik definitif dapat dilakukan oleh ahli patologi. Ahli patologi akan memeriksa sel-sel paru-paru pasien dalam dahak, *phlegm*, atau dari sampel biopsi untuk mengetik dan stadium kanker paru-paru.



Kanker Paru-Paru: Biopsi

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, sampel jaringan yang diambil dari kanker yang diduga pasien biasanya merupakan metode terbaik untuk menetapkan diagnosis kanker paru-paru yang pasti. Secara umum, biopsi paru-paru diperoleh dengan biopsi jarum, teknik bronkoskopi paru-paru, atau dengan pengangkatan jaringan secara bedah. Banyak tes lain dpt dilakukan utk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang penyebaran kanker. Lihat slide berikutnya utk jenis kanker paru² dan stadium kanker paru², termasuk kanker paru² stadium IV.



Jenis Kanker Paru

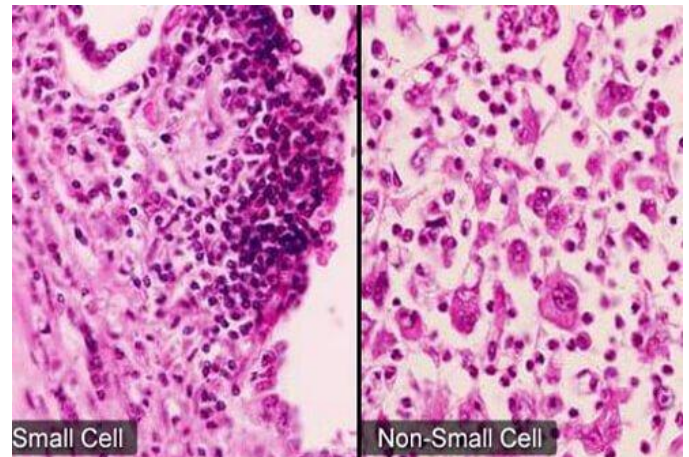
Hanya ada dua jenis utama kanker paru-paru: kanker paru-paru sel kecil dan kanker paru-paru non-sel kecil. Kurang dari 5% tumor kanker paru-paru akan berbentuk tumor karsinoid, sementara tumor kanker lainnya bahkan lebih jarang, termasuk karsinoma kistik adenoid, limfoma, dan sarkoma. Meskipun kanker dari bagian lain tubuh dapat menyebar ke paru-paru, ini tidak dikategorikan sebagai kanker paru-paru.

Kanker Paru-Paru Non-Sel Kecil

Kanker paru-paru non-sel kecil adalah jenis kanker paru yang paling umum. Kanker ini menyumbang sekitar 90% dari semua kanker paru² dan kurang agresif daripada kanker paru-paru sel kecil, yang berarti mereka menyebar ke jaringan dan organ lain lebih lambat.

Kanker Paru-Paru Sel Kecil

Kanker paru-paru sel kecil, juga disebut kanker paru-paru sel oat, menyumbang sekitar 10% dari semua kanker paru-paru. Bentuk kanker ini cenderung menyebar dengan cepat.



Stadium Kanker Paru-Paru: Stadium 0 Sampai Tahap 4

Setelah jenis kanker paru² ditentukan, jenis ini kemudian ditugaskan tahap kanker paru². Tahap ini menunjukkan seberapa banyak kanker telah menyebar di dalam tubuh (misalnya, ke kelenjar getah bening atau ke organ yang jauh seperti otak). Tahapan untuk kanker paru² sel non-kecil berbeda dari kanker paru-paru sel kecil. Tahapan yang tercantum di bawah ini diambil dari informasi stadium kanker paru-paru National Cancer Institute:

Tahapan Kanker Paru Sel Kecil

Tahap terbatas: Dalam bentuk ini, kanker paru-paru sel kecil terbatas pada satu sisi dada, biasanya di paru-paru dan kelenjar getah bening. Sekitar satu dari tiga orang dengan kanker paru-paru sel kecil memiliki kanker stadium terbatas pada saat diagnosis pertama.

Tahap ekstensif: Ini mengacu pada kanker paru-paru sel kecil yang telah menyebar ke seluruh satu paru-paru, menyebar ke kedua paru-paru, ke kelenjar getah bening di sisi lain dada atau ke bagian tubuh lainnya. Sekitar dua dari tiga orang dengan kanker paru-paru sel kecil memiliki kanker stadium lanjut setelah diagnosis pertama.

Tahapan Kanker Paru Non-Sel Kecil

Stadium tersembunyi (tersembunyi): Pada tahap ini, sel-sel kanker muncul dalam ujian sitologi dahak atau tes lainnya, meskipun tidak ada lokasi tumor yang dapat ditemukan.

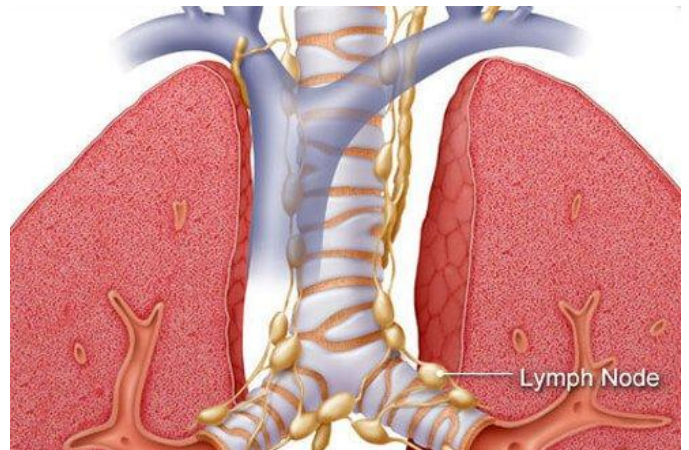
Stadium 0 (karsinoma in situ): Pada tahap kanker paru² ini, sel-sel kanker hanya ditemukan di lapisan atas sel yang melapisi saluran udara dan belum merayap lebih dalam ke paru² atau menyebar ke luar saluran udara.

Stadium I: Tumor kanker paru-paru kecil (kurang dari 3 sentimeter) ditemukan, tetapi belum menyebar ke membran paru-paru sekitarnya, kelenjar getah bening, atau cabang bronkial utama paru-paru.

Stadium II: Ada beberapa cara kanker paru stadium II dapat didiagnosis. Salah satunya adalah bahwa kanker paru-paru telah menyebar ke kelenjar getah bening di dekat paru-paru.

- **Stadium IIA:** Jika tumornya antara 3 sentimeter dan 5 sentimeter, kanker paru-paru didefinisikan sebagai stadium IIA. Faktor-faktor lain dapat menyebabkan klasifikasi ini juga.

- **Stadium IIB:** Jika tumor kanker paru-paru adalah antara 5 sentimeter dan 7 sentimeter, ia dikategorikan sebagai Stadium IIB. Faktor-faktor lain dapat menyebabkan klasifikasi ini juga.



Stadium III: Seperti pada kanker paru-paru stadium II, stadium III memiliki beberapa definisi. Salah satunya adalah bahwa kanker paru-paru ditemukan di kedua paru-paru dan kelenjar getah bening di tengah-tengah dada. Kanker paru-paru stadium III dibagi menjadi dua himpunan bagian.

- **Stadium IIIA:** Ini mendefinisikan kanker paru-paru yang telah menyebar di sisi dada yang sama dari tempat mulainya.
- **Stadium IIIB:** Ini mendefinisikan kanker paru-paru di mana kanker telah menyebar ke sisi dada yang berlawanan atau di atas tulang selangka.

Stadium IV: Ini adalah stadium paling lanjut dari kanker paru-paru. Kanker bisa berapa pun ukurannya, tetapi dua dari tiga hal ini telah terjadi:

- Kanker telah menyebar ke paru-paru yang berlawanan dari tempat awalnya.
- Sel-sel kanker telah ditemukan dalam cairan yang mengelilingi paru-paru.
- Sel-sel kanker telah ditemukan dalam cairan yang mengelilingi jantung.

Tingkat Kelangsungan Hidup Kanker Paru

Statistik American Cancer Society saat ini didasarkan pada orang yang didiagnosis antara 1998 dan 2000 sehingga data mungkin tidak mencerminkan efek dari perawatan yang lebih baru. Data menunjukkan bahwa tingkat kelangsungan hidup pasien yang hidup 5 tahun setelah didiagnosis dengan kanker paru-paru non-sel kecil tergantung pada stadium penyakit.

Stadium I adalah sekitar 49% (dengan pengangkatan dengan pembedahan, sekitar 75%) sementara stadium IV kelangsungan hidup sekitar 1%. Kanker paru-paru sel kecil lebih agresif dan data, seperti itu untuk kanker paru-paru sel kecil, tidak mencerminkan tingkat kelangsungan hidup saat ini.

Namun, bahkan beberapa data yang dikumpulkan hingga 2008 menunjukkan kemajuan lambat dalam meningkatkan tingkat kelangsungan hidup 5 tahun. Tingkat keseluruhan dari kanker paru-paru sel kecil stadium -terbatas dan stadium -luas adalah sekitar 6%. Tingkat keseluruhan dari semua stadium (I hingga IV) kanker paru-paru non-sel kecil adalah sekitar 15%.



Perawatan Kanker Paru-Paru Stadium Awal: Pembedahan

Perawatan kanker stadium awal (stadium 0 atau bahkan stadium I) kanker paru-paru non-sel kecil dapat mengambil manfaat dari pembedahan. Sebagian atau seluruh segmen paru yang mengandung kanker dapat diangkat; pada beberapa individu, ini dapat menyebabkan penyembuhan. Namun, banyak pasien masih menjalani kemoterapi, terapi radiasi atau keduanya untuk membunuh sel kanker yang tidak dihilangkan dengan operasi. Karena kanker paru-paru sel kecil hampir tidak pernah didiagnosis dini, pembedahan (dan perawatan lainnya) dapat memperpanjang hidup tetapi jarang, jika pernah, menghasilkan penyembuhan.



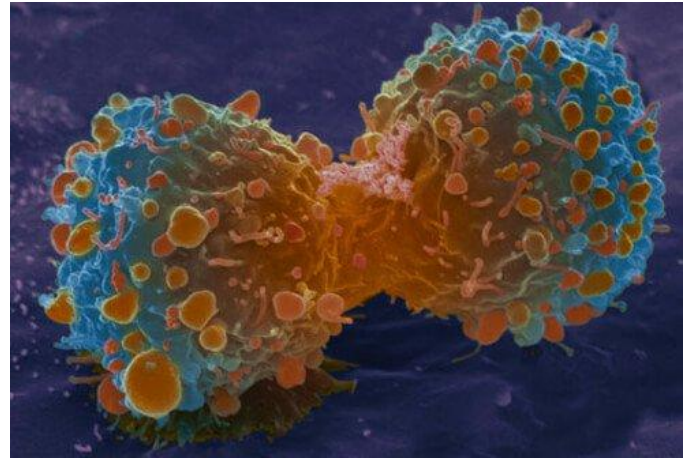
Perawatan Kanker Paru Lanjut

Sebagian besar kanker paru-paru sel kecil dan non-sel kecil diobati dengan **kemoterapi**; mereka juga dapat diobati dengan **terapi radiasi** dan **pembedahan**. Pada banyak pasien dengan penyakit lanjut, metode ini dapat digunakan bersama-sama, tergantung pada kondisi pasien dan rekomendasi oleh dokter kanker mereka.



Terapi Kanker Paru yang Ditargetkan

Perawatan terapeutik baru sedang dicoba; misalnya, beberapa terapi yang disebut terapi bertarget dirancang untuk mencegah atau menghentikan pertumbuhan sel kanker paru-paru dengan menargetkan pembuluh darah baru yang dibutuhkan untuk memungkinkan sel kanker bertahan dan tumbuh; perawatan lain menargetkan pertumbuhan dan multiplikasi sel kanker paru-paru dengan mengganggu sinyal kimia yang dibutuhkan oleh pertumbuhan atau penggandaan sel kanker (diilustrasikan dalam slide ini).



Uji Klinis untuk Kanker Paru

Selain terapi yang ditargetkan, ada sejumlah uji klinis yang dapat memenuhi syarat seseorang. Beberapa mungkin tersedia di kota asal Anda. Uji klinis ini membuat pasien mencoba metode terapeutik dan obat-obatan terbaru yang berpotensi membantu untuk memerangi kanker paru-paru. Situs web National Cancer Institute yang tercantum di bawah ini menawarkan daftar uji klinis saat ini; Anda dan dokter Anda mungkin menemukan percobaan klinis yang dapat membantu Anda dengan penyakit ini.



Hidup Setelah Diagnosis Kanker Paru

Setelah diagnosis kanker paru-paru, bukan hal yang aneh untuk merasa depresi dan kesal. Namun, penelitian sedang berlangsung dan adalah mungkin untuk bertahan hidup dan memperpanjang hidup Anda dengan perawatan. Bahkan dengan diagnosis, **ada bukti bahwa orang yang mengembangkan gaya hidup sehat dan berhenti merokok lebih baik daripada mereka yang tidak berubah.**



Kanker Paru dan perokok pasif

Perokok tembakau membuat orang lain berisiko terkena kanker paru-paru. **Seorang yang bukan perokok (istri, anak, orang penting lainnya) yang hidup dengan seorang perokok memiliki peningkatan risiko kanker paru-paru sebesar 20% hingga 30% karena terpapar konsentrasi asap di lingkungan lokal mereka.**



Kanker Paru dan Pajanan saat Kerja

Meskipun merokok menghasilkan risiko tertinggi yang menyebabkan kanker paru-paru, paparan lingkungan lain terhadap senyawa dan bahan kimia tertentu meningkatkan risiko kanker paru-paru. Agen seperti **asbes, uranium, arsenik, benzena**, dan banyak lainnya meningkatkan risiko untuk terkena kanker paru-paru. **Paparan asbes dapat menyebabkan kanker paru-paru (mesothelioma) bertahun-tahun setelah paparan awal** sehingga orang mungkin berisiko terkena penyakit paru-paru selama beberapa dekade (10 hingga 40 tahun).



Kanker Paru dan Gas Radon

Bahan kimia lain, **gas radon**, dianggap sebagai **penyebab utama kedua kanker paru-paru**. Itu terjadi secara alami tetapi dapat meresap ke dalam rumah dan mengumpul di ruang bawah tanah dan merangsek ruang. Tidak berwarna dan tidak berbau tetapi dapat dideteksi dengan alat tes yang relatif sederhana dan murah. Perokok yang terpapar gas ini memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker paru-paru daripada bukan perokok.



Kanker Paru dan Polusi Udara

Ada sejumlah peneliti yang menyarankan polusi udara berkontribusi pada pengembangan kanker paru-paru. Beberapa penelitian menyajikan data bahwa polusi udara seperti knalpot diesel dapat menyebabkan beberapa orang mengembangkan kanker paru-paru. Para peneliti memperkirakan bahwa **sekitar 5% kanker paru-paru disebabkan oleh polusi udara**.



Peningkatan Faktor Risiko untuk Kanker Paru

Meskipun banyak yang mengerti tentang kanker paru-paru, masih ada banyak hal dan situasi yang tidak jelas. Misalnya, tidak jelas mengapa beberapa keluarga memiliki riwayat individu dengan kanker paru-paru dan tidak ada faktor risiko yang jelas. Hal yang sama berlaku untuk beberapa pasien yang mengembangkan kanker paru-paru tanpa faktor risiko yang jelas. Kejadian lain seperti **air minum yang memiliki konsentrasi arsenik tinggi dapat meningkatkan risiko kanker paru-paru tetapi bagaimana prosesnya terjadi tidak jelas**. Selain itu, alasan mengapa **adenokarsinoma di paru-paru lebih sering terjadi pada bukan perokok dibandingkan perokok** juga tidak diketahui.



Pencegahan Kanker Paru

Untuk sebagian besar kanker paru-paru, pencegahan dimungkinkan jika seseorang tidak pernah merokok dan menghindari perokok pasif. Untuk perokok yang berhenti - dalam 10 tahun - risiko terkena kanker paru-paru turun menjadi risiko yang sama seolah-olah mereka tidak pernah merokok. Menghindari faktor risiko lain (misalnya, bahan kimia atau senyawa tertentu seperti **benzena** atau **asbes** atau **polusi udara**) juga dapat mencegah beberapa orang terkena kanker paru-paru.



Informasi Tambahan tentang Kanker Paru

Untuk informasi lebih lanjut tentang Kanker Paru, harap pertimbangkan hal berikut:

- [American Cancer Society](#)
- [National Cancer Institute](#)
- [LungCancer.org](#)
- [American Lung Association](#)
- [Centers for Disease Control and Prevention](#)

Sources:

This tool does not provide medical advice. [See additional information:](#)

© 1996-2019 [WebMD, LLC](#). All rights reserved

https://www.medicinenet.com/lung_cancer_pictures_slideshow/article.htm